

ABSTRAK

OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PENINGKATAN PENYERAPAN POTENSI ZAKAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 (Studi Kasus di BAZNAS Kota Bandung)

Riyan Ramadhan Sahri - 10010216194

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dengan zakat kita menyadari bahwa Islam adalah agama peduli sosial yang peduli terhadap masyarakat kurang mampu, pengelolaan zakat sudah diatur dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 dan sudah diterapkan khususnya di Baznas Kota Bandung.

Adapun permasalahan yang diambil yaitu potensi zakat yang diserap oleh Baznas Kota Bandung masih jauh dari potensi yang ada, dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya pengoptimalan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dalam pengelolaan zakat yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah: *Pertama*, mengetahui bagaimana penyerapan potensi zakat di Baznas Kota Bandung. *Kedua*, mengetahui bagaimana optimalisasi penerapan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 dalam penyerapan potensi zakat di Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *pertama*, Penyerapan potensi zakat di BAZNAS Kota Bandung masih berorientasi pada zakat profesi yang diterima dari ASN. *Kedua*, Optimalisasi UUD pada penyerapan potensi zakat Kota Bandung belum sesuai karena faktor penghimpunan zakat di Baznas Kota Bandung masih bergantung pada zakat profesi sebesar 90% dan zakat mal 10%.

Kata Kunci : *Zakat, Optimalisasi Zakat, Undang-Undang Pengelolaan Zakat.*

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF ZAKAT MANAGEMENT IN IMPROVING ZAKAT POTENTIAL ABSORPTION FROM LAW NUMBER 23 YEAR 2011 (CASE STUDY IN BAZNAS CITY OF BANDUNG)

Riyan Ramadhan Sahri - 10010216194

Zakat is wealth that must be issued by a muslim or business entity to be given to their owners according to Islam. With the charity to realize that Islam is a religion socially responsible that care about poor people, it is set in the charity undang-undang number 23 year 2011 and had taken baznas especially in the city of Bandung.

As for the problem is the potential charity absorbed by Baznas Bandung is far from the existing potential, caused by several factors one optimization undang-undang number 23 years 2011 in the management of charity not maximum. The purpose of this research is: first, knowing how the potential charity in Baznas Bandung. Both, knowing how optimization Undang-Undang number of 23 years 2011 in uptake potential charity in the greater Bandung.

The methodology used is descriptive qualitative analysis method. The data used was primary and secondary data. Data collection is done by means of a technical study literature and field research. The conclusion of this study is the first, the potential Baznas charity in the city of Bandung still oriented to the profession received from. The Both, the project potential in the constitution and in the city of Bandung are not based on because the charity in the city of Bandung Baznas still relies on professional charity 90 by percent and charity mal 10 percent.

Keywords: *Charity, Optimization of Charity, The Charity of Undang-Undang*